

EDUKASI MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI RT 10 KAMPUNG KELAWI

Betti Apriyani¹, Romadhona Kusuma Yudha¹, Wellyana¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email : bettiapriyani19@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23 Okt 2021]

Revised [17 Des 2021]

Accepted [31 Des 2021]

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Kondisi dunia saat ini sangat mengkhawatirkan, adanya pandemi wabah virus corona atau covid-19 yang mengakibatkan banyak masyarakat terpapar menderita, bahkan mengakibatkan kematian dimana-mana. Virus Corona atau Covid-19 juga merupakan pandemi yang mengakibatkan berbagai masalah ekonomi atau kehidupan manusia. Edukasi mencuci dan memakai masker bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terutama anak-anak, betapa pentingnya untuk mematuhi protokol kesehatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah. Semua program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sangat baik, Secara umum kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN MANDIRI UMB mendapat tanggapan yang positif dari Masyarakat terutama bagi Perangkat RT 10 yang ada di RT 10 kampung kelawi. Hal ini dapat dilihat dari hubungan dan tingkat partisipasi mahasiswa KKN MANDIRI serta masyarakat dalam setiap pelaksanaan program kerja yang saya lakukan sebagai mahasiswa KKN MANDIRI UMB. Pelaksanaan program kerja oleh Mahasiswa KKN MANDIRI UMB di RT 10 kampung kelawi memberi dampak positif dan memotivasi bagi masyarakat RT 10 kampung kelawi kecamatan sungai serut Bengkulu.

Kata Kunci : Memakai Masker, Mencuci Tangan

I. BAB I PENDAHULUAN

Kondisi dunia saat ini sangat mengkhawatirkan, adanya pandemi wabah virus corona atau covid-19 yang mengakibatkan banyak masyarakat terpapar menderita, bahkan mengakibatkan

kematian dimana-mana. Virus Corona atau Covid-19 juga merupakan pandemi yang mengakibatkan berbagai masalah ekonomi atau kehidupan manusia. Virus ini pertama ditemukan di kota Wulan, Cina. Salah satu negara yang terjangkit

pandemi ini yaitu Indonesia, Di Indonesia sudah 203.342 ribu lebih yang terjangkit covid-19, dan sudah banyak juga yang meninggal akibat terpapar virus corona atau covid-19. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya dan tanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anak berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat dalam menerapkan PHBS pada anak maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (Lina, 2016).

Dengan adanya pandemi ini, orang-orang tidak bisa beraktifitas diluar rumah, dikarenakan virus ini penyebarannya sangat cepat dari manusia ke manusia. Jadi berdampak pada sekolah karena sekolah pada masa pandemic ini maka sekolah diharuskan belajar dirumah dan terkadang siswa kurang memahami pelajaran daring. Program ini dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri. kami berharap setelah kontribusi program kerja kami ini bisa dapat meningkatkan kesadaran anak-anak RT 10 kampung kelawi sesuai dengan kebutuhan masyarakat RT 10 kampung kelawi.

ANALISIS SITUASI

Setelah mengamati RT 10 kampungkelawi ternyata kesadaran

Minimnya kesadaran anak-anak kampung kelawi untuk menjaga protokol kesehatan, yaitu dengan mencuci tangan dan memakai masker untuk mecegah covid 19. Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran anak-anak RT 10 kampung kelawi akan kesadaran dalam mematuhi protokol kesehatan, guna mencegah covid 19.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program Edukasi mencuci dan memakai masker dilaksanaka di RT 10 kampung kelawi, kecamatan sungai serut kota Bengkulu. Program ini dilaksanakan selama 1 bulan, dari tgl 26 Agustus sampai 26 September. Adapun kegiatan yang dilaksanakan salah satunya yaitu: Edukasi mencuci tangan dan memakai masker. Perubahan perilaku mematuhi protokol kesehatan memang bukan perkara mudah dilakukan karena terkait dengan transformasi dari budaya lembut ke kuat.

Adapun istilah budaya yang kuat termanifestasi dalam menjalani kehidupan yang tidak mudah menyerah, disiplin, bersemangat, dan bekerja keras. Revolusi mental diperlukan untuk mengembalikan karakteristik orisinal bangsa, yaitu santun, berbudi pekerti, ramah, dan bergotong royong. Dalam konteks itu tentu sangat diharapkan program perubahan perilaku yang akan diterapkan guna menegakkan disiplin protokol kesehatan juga sejalan dengan upaya membentuk budaya yang kuat dan sebagai wujud konkret dari revolusi mental. Bahkan program kerj waktu mewujudkan budaya yang kuat itu diharapkan tidak hanya untuk mengatasi tantangan pandemi covid-19, tetapi juga sebagai momentum untuk meraih kemajuan bangsa.

Dalam kehidupan sehari-hari, praktik revolusi mental adalah menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan punya semangat gotong royong. Para pemimpin dan aparat negara akan jadi pelopor untuk menggerakkan

revolusi mental, dimulai dari masing-masing Kementerian/Lembaga (K/L). Sebagai pelopor gerakan revolusi mental, pemerintah melalui K/L harus melakukan tiga hal utama yaitu; bersinergi, membangun manajemen isu, dan terakhir penguatan kapasitas aparat negara. Saat ini Indonesia membutuhkan Revolusi Mental untuk menghadapi tantangan globalisasi budaya, informasi tidak terkendali atau hoaks, tergerusnya nilai-nilai luhur, ancaman terhadap keutuhan bangsa dan negara, hingga menghadapi persoalan pandemi Covid-19.

Perubahan perilaku mematuhi protokol kesehatan memang bukan perkara mudah dilakukan karena terkait dengan transformasi dari budaya lembut ke kuat. Adapun istilah budaya yang kuat termanifestasi dalam menjalani kehidupan yang tidak mudah menyerah, disiplin, bersemangat, dan bekerja keras. Revolusi mental diperlukan untuk mengembalikan karakteristik orisinal bangsa, yaitu santun, berbudi pekerti, ramah, dan bergotong royong. Dalam konteks itu tentu sangat diharapkan program perubahan perilaku yang akan diterapkan guna menegakkan disiplin protokol kesehatan juga sejalan dengan upaya membentuk budaya yang kuat dan sebagai wujud konkret dari revolusi mental. Bahkan, program perubahan perilaku untuk mewujudkan budaya yang kuat itu diharapkan tidak hanya untuk mengatasi tantangan pandemi covid-19, tetapi juga sebagai momentum untuk meraih kemajuan bangsa. Maka dari itu, amat diharapkan kesadaran segenap elemen bangsa untuk turut berpartisipasi dalam program perubahan perilaku agar disiplin menjalankan protokol kesehatan.

Diyakini, jika seluruh masyarakat mematuhi protokol kesehatan, penularan pandemi covid-19 secepatnya dapat dihentikan. Maka dari itu, amat diharapkan kesadaran segenap elemen bangsa untuk turut berpartisipasi dalam program perubahan perilaku agar disiplin menjalankan protokol kesehatan.

Diyakini, jika seluruh masyarakat mematuhi protokol kesehatan, penularan pandemi covid-19 secepatnya dapat dihentikan. Maka dari itu, kita dapat kembali menjalani kehidupan normal dan meneruskan program pembangunan yang tersendat di masa pandemi. Di bidang GNRM, saya melakukan penyuluhan memakai masker dengan benar, dan mencuci tangan untuk menaati protokol kesehatan pada masa pandemi ini. Lokasi penyuluhan yaitu di masjid Nurul Ikhwan RT 10 kampung kelawi, waktu untuk penyuluhan hari jam 05.00 sore hari, sesudah anak-anak mengaji. Metode yang saya gunakan dalam melakukan penyuluhan yaitu ceramah serta tanya jawab seputar pentingnya memakai masker dan mencuci tangan, pentingnya menjaga kesehatan, pada masa pandemic sekarang ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pandemi wabah virus corona atau covid-19 yang mengakibatkan banyak masyarakat terpapar menderita covid 19, bahkan mengakibatkan kematian dimana-mana. Salah satu program kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk mengedukasi memakai masker dan mencuci tangan bagi anak-anak. Karena adanya masa pandemic sekarang ini maka wajib untuk mematuhi protokol kesehatan dari pemerintahan, bukan hanya mematuhi tapi kita juga terhindarkan dari wabah virus corona. Maka dari itu saya memilih program kerja edukasi memakai masker dan mencuci tangan ini untuk meningkatkan kesadaran anak-anak dalam pentingnya menjaga kesehatan.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan ini yaitu anak-anak kurang memperhatikan mahasiswa saat mengedukasi ke anak-anak tersebut. Serta faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran anak-anak ingin menaati protokol kesehatan.



Gambar 1. Edukasi mencuci tangan

Mencuci tangan sekarang ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan setiap pulang kerumah, atau dimanapun berada, mencuci tangan bukan hanya mematuhi protokol kesehatan tetapi salah satunya untuk mencegah terpaparnya virus corona. Edukasi mencuci tangan ini dilaksanakan pada Rabu 22 September 2021 kegiatan ini dilakukan di salah satu Rumah warga RT 10 kampung kelawi



Gambar 2. Edukasi Memakai Masker

Edukasi memakai masker sekarang ini menjadi kewajiban untuk setiap orang dikarenakan sekarang ini masing mengalami masa pandemi. Saya mengedukasi dan juga membagikan masker bagi anak-anak RT 10 kampung kelawi agar mereka bisa mematuhi protokol kesehatan guna mencegah covid 19 pada masa pandemi ini. Program kerja ini dilaksanakan Hari Rabu 22 September 2021 bersamaan dengan Edukasi Mencuci Tangan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa KKN MANDIRI 2021 adalah suatu pengabdian kepada masyarakat secara langsung, sebagai mahasiswa saya terapkan

langsung, Hasil pelaksanaan dari program kegiatan di RT 10 Kecamatan Sungai serut Kabupaten Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Semua program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sangat baik, Secara umum kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa mendapat tanggapan yang positif dari Masyarakat terutama bagi Perangkat RT 10 yang ada di RT 10 kampung kelawi. Hal ini dapat dilihat dari hubungan dan tingkat partisipasi mahasiswa serta masyarakat dalam setiap pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Erwin Mardianto, selaku ketua RT 10 kampung kelawi, yang telah mengizinkan saya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 10 kampung kelawi.
2. Seluruh pemerintahan RT 10 dan staff RT 10 kampung kelawi, yang telah memberikan informasi, data dan profil tentang RT 10 kampung kelawi.
3. Dan semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan laporan ini dapat terselesaikan, semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan, dan mendapat Ridhonya, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), 13-25.

Sari, R. S., Devitria, G., Ginting, G. V., Herawati, F., Syaputri, F. A., Rizqiyah, F., ... & Kholik, K. (2021). MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MENCUCI TANGAN DAN PENGGUNAAN MASKER YANG BENAR MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN PADA ANAK. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 405-413.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13549/Gerakan-Nasional-Revolusi-Mental-Di-Masa-Pandemi.html>